ABSTRAK

Siska Damayanti. 1222090174. 2026 "Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Berbantuan Media Visualisasi Berdimensi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (Quasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN Nagrog)"

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan abad ke-21 yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran IPAS. Namun, berdasarkan hasil observasi di SDN Nagrog, kemampuan berpikir kreatif siswa masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menghasilkan ide yang beragam, mengembangkan gagasan, serta memberikan solusi yang orisinal karena pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya memfasilitasi aktivitas berpikir kreatif.

Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif melalui pengalaman belajar yang bermakna, yaitu model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbantuan media visualisasi berdimensi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model *Problem Based Learning*; (2) mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Learning Cycle 5E* berbantuan media visualisasi berdimensi; dan (3) mengetahui pengaruh penerapan model *Learning Cycle 5E* berbantuan media visualisasi berdimensi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *Non-equivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas V SDN Nagrog, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang masing-masing berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen utama penelitian berupa soal *pretest* dan *posttest* kemampuan berpikir kreatif yang disusun berdasarkan indikator *fluency, flexibility, originality,* dan *elaboration*.

Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum diberikan perlakuan memperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 22,6 pada kelas eksperimen dan 32,9 pada kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 57,5, sedangkan kelas kontrol menjadi 54,5. Hasil uji *N-Gain* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif pada kedua kelas, dengan peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji hipotesis terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,011 < 0,05 sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Learning Cycle 5E* berbantuan media visualisasi berdimensi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN Nagrog.

Kata kunci: *Learning Cycle 5E,* Media visualisasi berdimensi, kemampuan berpikir kreatif, IPAS, quasi eksperimen.